Vol. 1, No. 1, (2021)

Received : February 08, 2021
Accepted : February 12, 2021
Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project
https://journal.uib.ac.id/index.php/concept

Perancangan Dan Penyusunan Sistem Akuntansi Pada Online Shop The Zenzy Shoes

Anita[1], Ellen[2]
[1]Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia
Email korespndensi[1]: anita.lec@uib.ac.id, 1742131.ellen@uib.edu

Abstrak

Online shop The Zenzy Shoes berdiri pada tahun 2017, bergerak di bidang perdagangan sepatu dan berlokasi di Ruko Ciptaland Blok Anggrek, Batam. *Online shop* tersebut sudah berdiri 3 tahun, pencatatan yang ada masih sangat sederhana, yaitu setiap transaksi penjualan dicatat ke *Microsoft office excel*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat merancang sistem pencatatan akuntansi yang handal dan akurat, serta memiliki kualitas bagi pengguna.

Penulis merancang sebuah sistem dengan menggunakan *Mirosoft Office Access* untuk memudahkan pengguna dalam memasukkan transaksi dan menampilkan laporan keuangan. Penulis merancang sistem sesuai dengan kebutuhan UMKM dan membuat *form* data vendor, data pelanggan, data barang, pembelian, penjualan dan dilengkapi dengan *form* daftar akun, jurnal umum, dan daftar aset agar dapat menyajikan informasi pada laporan keuangan dan setelah perancangan sistem selesai dilanjutkan implementasi dengan UMKM untuk memastikan sistem tersebut berfungsi dengan baik dan tidak terjadinya *error*.

Abstract

Online Shop The Zenzy Shoes was founded in 2017, is engaged in shoes trading and is located at Ruko Ciptaland Blok Anggrek, Batam. The online shop has been around for 3 years, the records are still very simple, their every sales transaction is recorded in Microsoft Office Excel. The purpose of this research is to be able to design a reliable and accurate accounting recording system that has quality for users.

The author designed a system using Microsoft Office Access to make it easier for users to enter transactions and display financial reports. The author designs the system according to the needs of MSMEs and makes forms of vendor data, customer data, goods data, purchases, sales and is equipped with a list of accounts, general journals, and a list of assets in order to present information on financial reports and after the system design is complete, the implementation continues with MSMEs to ensure that the system functions properly and there are no errors.

Keywords: *Accounting System, Microsoft Office Access, Financial Reports, Msmes*

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan badan usaha milik swasta dan modal komersial yang ditempatkan tidak berlebihan. Biasanya salah satu masalah yang terjadi pada UMKM adalah hanya sedikit yang mengimplementasikan akuntansi dengan benar, sehingga menyebabkan penilaian terhadap suatu kinerja menurun (Mulyani et al., 2019).

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja suatu usaha adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan suatu usaha, laporan keuangan juga digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja usahanya sebagai dasar untuk menentukan atau mengevaluasi status keuangan usaha terkait dengan menganalisis kinerja keuangan. Dengan menganalisis hasil maka dapat diketahui biaya, kewajiban yang harus dipenuhi dan penggunaan modal yang dimiliki perusahaan, serta hasil yang telah dicapai (Herispon, 2018).

Laporan keuangan dapat diolah dengan menggunakan sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah sistem yang digunakan di perusahaan untuk mengatur informasi keuangan dan berfungsi untuk melacak pengeluaran, pendapatan, dan mengawasi semua data yang mempengaruhi keuangan organisasi bisnis, sistem akuntansi dapat dikelola secara manual maupun terkomputerisasi.

Pembukuan yang secara manual akan membuat arus keuangan perusahaan lebih sulit terawasi, dikarenakan akan membutuhkan waktu lebih lama untuk pembukuan laporan keuangan. Seiring perkembangan zaman, Penggunaan sistem akan lebih memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, dalam pembuatan laporan keuangan secara otomatis dapat menghasilkan dan menampilkan data yang lebih akurat dan cepat, tanpa harus mengetiknya secara manual. Sehingga akan lebih efisien jika kita menggunakan sistem otomatis tersebut.

UMKM yang diambil adalah *Online shop* The Zenzy Shoes. Walaupun *online shop* tersebut sudah berdiri 3 tahun, pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana, yaitu berupa pencatatan setiap transaksi penjualan ke *Microsoft Office Excel*, sehingga pemilik sulit untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang jelas, dan pemilik tidak dapat memperbaiki perfoma usahanya.

Tujuan dari pelaksanaan adalah untuk dapat merancang sistem pencatatan akuntansi dengan menggunakan *Microsoft Office Access* yang andal dan benar, serta memiliki kualitas bagi pengguna. Sistem tersebut diharapkan dapat memudahkan pemilik usaha untuk mempercepat dan mempersingkat waktu dalam proses pengolahan transaksi bisnis hingga laporan keuangan, dan sistem tersebut juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pemilik usaha untuk menganalisis keputusan yang harus diambil (Admaja & Oktaviana, 2019).

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan data primer yang dimana merupakan data yang dikumpulkan langsung dari pihak pertama melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan pengurus *online*

shop tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang kegiatan operasional dan aktivitas, dan mengenai sistem pencatatan akuntansi yang dipergunakan. Sedangkan observasi dilaksanakan dengan metode pengamatan terhadap seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh *online shop* (Indriantoro & Supomo, 2013).

Pembahasan

Tahapan implementasi yang dilakukan terdiri dari empat tahap yaitu: tahapan pertama dimana, Penulis melakukan kunjungan untuk menampilkan sistem yang telah dirancang dengan *Microsoft Office Access* dan memastikan apakah sistem yang dirancang sudah cocok dengan UMKM. Pada tahap ini, pengguna meminta penulis untuk merancang *form* dan *report* secara sederhana dan tidak membuat tampilan yang terlalu berantakan. Tahapan yang kedua penulis melakukan konfirmasi atas sistem yang dirancang dan pengguna sudah cocok,

Perancangan yang telah diciptakan oleh penulis terlihat seperti berikut:

1. Menu Utama

Menu utama adalah tampilan pertama yang akan muncul ketika pengguna masuk ke sistem yang berisi ikon seperti *form dan report*. Pengguna dapat secara cepat mengakses setiap ikon yang ada pada menu utama, serta dilengkapi dengan filter tanggal dan didesain secara sederhana bagi pengguna sistem dalam mengecek laporan sesuai periode.

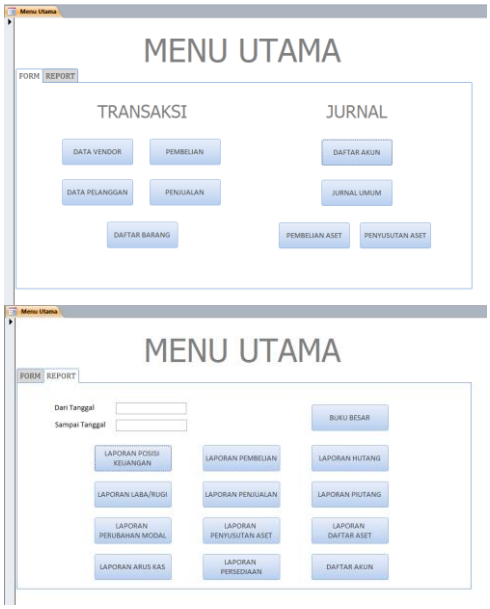

Gambar 1. Menu Utama

2. *Form* Data Vendor

Form Data Vendor merupakan form yang digunakan untuk menginput data dari pemasuk barang toko. *Form* Data Vendor dapat memudahkan pengguna dalam menyimpan setiap data vendor dan dapat dilihat untuk transaksi kedepannya yang berisi informasi mengenai nama, alamat, dan no telepon dari vendor.

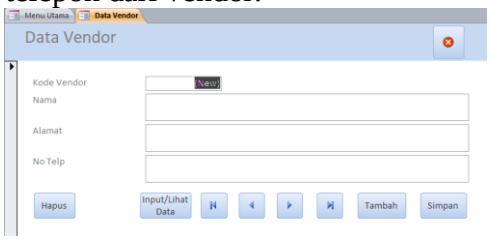

Gambar 2. *Form* Data Vendor

3. *Form* Data Pelanggan

Form Data Pelanggan dapat digunakan untuk menginput data dari pelanggan yang telah melakukan transaksi pembelian. Informasi pelanggan berguna bagi pengguna untuk melihat nama, alamat, dan no telepon dari pelanggan.

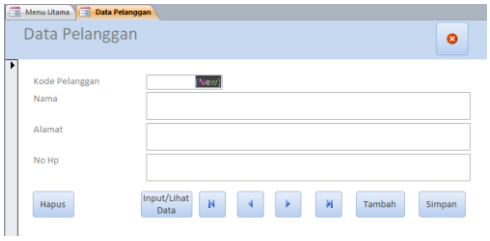

Gambar 3. *Form* Daftar Pelanggan

4. *Form* Data Barang

Form Data Barang berisi tentang nama-nama barang yang dibeli untuk persediaan dan dijual kepada pelanggan. *Form* ini digunakan untuk input informasi mengenai nama barang, dan kode barang sudah dilengkapi dengan penomoran otomatis sehingga pengguna tidak perlu repot dalam mencari kode barang yang telah diinput terakhir kali.

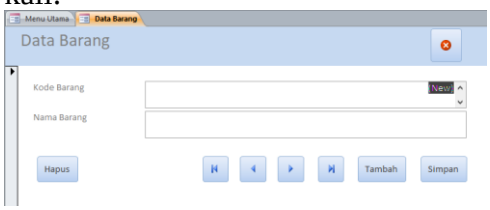

Gambar 4. *Form* Data Barang

5. *Form* Pembelian

Form Pembelian digunakan untuk menginput transaksi pembelian barang dari vendor, detail barang seperti kode barang, kuantiti, dan harga yang dibeli dari vendor. Dalam penginputan transaksi, jumlah per item dan semua item sudah terhitung secara otomatis. Jika pengguna melakukan pembelian maka stok barang dan harga barang akan secara otomatis menambah di daftar persediaan.

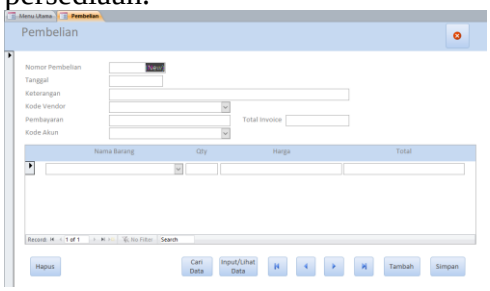

Gambar 5. *Form* Pembelian

6. *Form* Penjualan

Form Penjualan digunakan untuk mencatat setiap transaksi penjualan barang yang dijualkan kepada pelanggan. Persediaan yang diinput kedalam form penjualan, akan terhitung otomatis dan jika ada barang yang terjual maka akan ada pengurangan barang secara otomatis dalam persediaan.

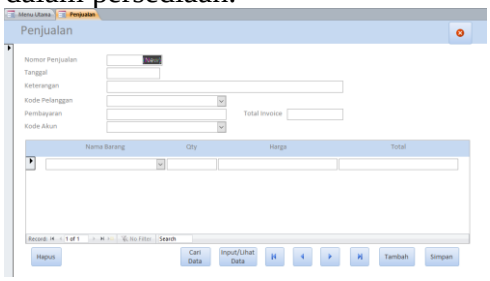

Gambar 6. *Form* Penjualan

7. *Form* Daftar Akun

Form Daftar Akun digunakan untuk mengkategorikan setiap transaksi yang dapat berhubungan dengan pembuatan laporan keuangan. Setiap akun memiliki kode akun dan nama akun yang berbeda antara lain: kode akun 1000 merupakan aset, kode akun 2000 merupakan liabilitas, kode akun 3000 merupakan ekuitas, kode akun 4000 merupakan pendapatan, dan kode akun 5000 merupakan beban.

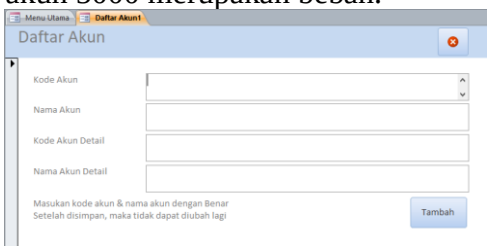

Gambar 7. *Form* Daftar Akun

8. *Form* Jurnal Umum

Form Jurnal Umum diperuntukkan menginput transaksi diluar transaksi pembelian barang dan penjualan barang seperti biaya listrik, biaya gaji dan lain-lain, *form* ini mempunyai fungsi jurnal pada

umumnya yaitu debit dan kredit. Dalam penginputan jurnal ini ditambahkan kolom keterangan untuk mempermudah pengguna menuliskan catatan yang bersangkutan dengan transaksi.

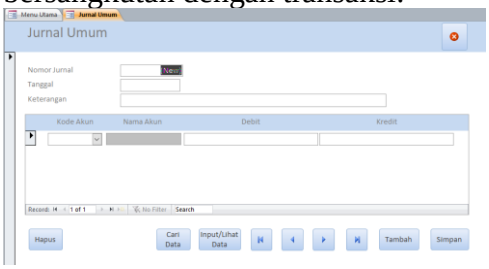

Gambar 8. *Form* Jurnal Umum

9. *Form* Pembelian Aset

Form Pembelian Aset digunakan untuk mencatat aset yang telah dibeli dalam mengoperasikan usahanya. Dalam pembelian aset tercantum juga umur aset untuk memperkirakan berapa lama aset tersebut dapat digunakan, tanggal pembelian aset dan hingga tanggal berapa aset tersebut dapat digunakan.

Gambar 9. *Form* Pembelian Aset

10. *Form* Penyusutan Aset

Form Penyusutan Aset digunakan untuk menginput aset yang akan disusut setiap bulan. Dalam *form* ini terdapat kolom nilai penyusutan yang di mana total penyusutan dapat dilihat di laporan penyusutan, dan pengguna dapat langsung melakukan jurnal di dalam *form*, tidak perlu menjurnalkannya di jurnal umum.

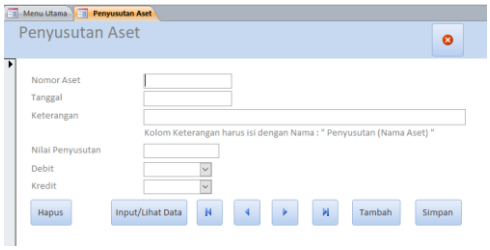

Gambar 10. *Form* Penyusutan Aset

11. Laporan Daftar Akun

Laporan Daftar Akun merupakan laporan yang berisi semua daftar akun yang digunakan dalam buku besar, biasanya daftar akun diurutkan berdasarkan nomor akun dari 1000, 2000, 3000, 4000, 5000, dan 6000. Laporan ini digunakkan untuk menunjukkan nama-nama akun yang telah diinput oleh pengguna, dan membantu pengguna lebih mudah melihat kode dan nama akun apa saja yang ada sebelum menginput nama akun yang baru.

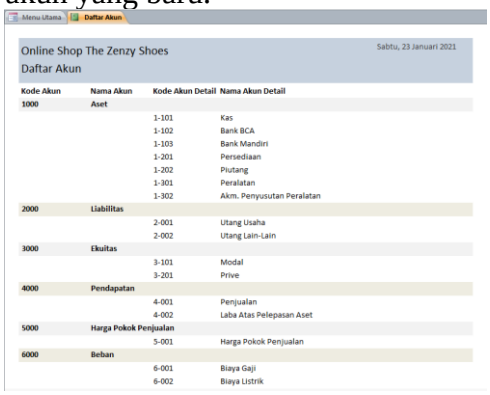

Gambar 11. Laporan Daftar Akun

12. Laporan Penyusutan Aset

Laporan Penyusutan Aset disusun untuk mengetahui harga aset yang akan disusut dalam bulanan ataupun tahunan, dan juga dapat melihat umur aset tersebut. Dalam laporan ini dilengkapi dengan sistem perhitungan penyusutan secara otomatis, sehingga pengguna tidak perlu melakukan perhitungan terhadap penyusutan secara manual.

Gambar 12. Laporan Penyusutan Aset

13. Laporan Daftar Aset

Daftar aset sangat penting untuk didata, karena adanya pendataan pemilik dapat melihat nilai yang tersisa pada aset tersebut, melakukan pengendalian dan pengawasan aset. Maka dari itu, dibutuhkan adanya Laporan Daftar Aset untuk mempermudah pemilik dalam menampilkan secara detail rincian dari aset tetap kepemilikan seperti: aset yang dibeli telah disusut berapa lama, total harga yang telah disusut, dan harga aset jika ada penjualan aset.

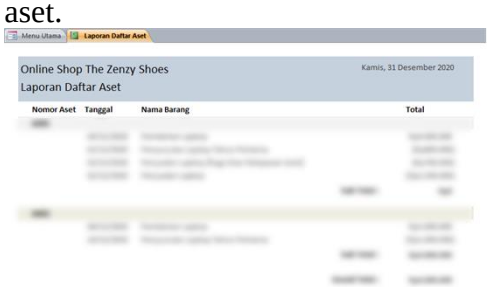

Gambar 13. Laporan Daftar Aset

14. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan perusahaan yang disusun oleh departemen keuangan. Isi laporan merupakan data tentang pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Biasanya laporan ini digunakan untuk menjelaskan status keuangan perusahaan selama periode tertentu. Oleh karena itu, sebagian besar laporan diselesaikan pada akhir tahun atau akhir bulan sesuai peraturan perusahaan.

Gambar 14. Laporan Laba Rugi

15. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal adalah laporan keuangan yang berisikan informasi tentang modal yang dimiliki oleh pemilik, serta informasi atau apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan modal, yang bertambah atau berkurang sampai dengan akhir periode (Yadiati, 2017). Laporan ini terdapat beberapa elemen yaitu modal sebelumnya, penambahan modal, penambahan laba atau pengurangan rugi, pengurangan prive.

Gambar 15. Laporan Perubahan Modal

16. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan penting bagi pengguna untuk mengetahui posisi keuangan usahanya pada akhir periode (Hanafi & Halim, 2018). Laporan Posisi Keuangan terdiri dari tiga unsur yaitu aset, liabilitias dan ekuitas. Laporan ini berfungsi untuk melakukan dasar perhitungan tingkat pengembalian dan dasar untuk mengevaluasi modal yang dimiliki pemilik.

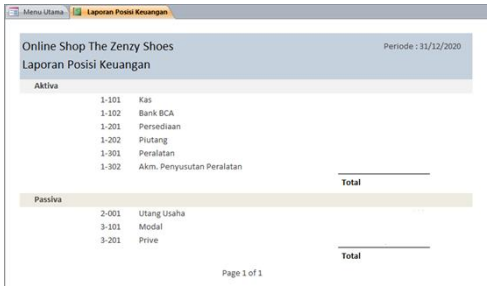

Gambar 16. Laporan Posisi Keuangan

17. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas dirancang untuk mengetahui kondisi mitra mengalami untung atau rugi. Biasanya laporan arus kas ini berisi pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan dalam periode tertentu dan terbagi menjadi 3 jenis arus kas yaitu: kas aktivitas investasi, kas aktivitas operasi, dan kas aktivitas pendanaan.

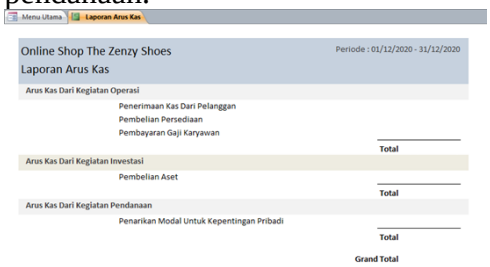

Gambar 17. Laporan Arus Kas

18. Laporan Pembelian

Laporan ini mencatat semua transaksi pembelian barang dari vendor yang menjadi stok persediaan usaha, mitra akan membutuhkan laporan pembelian untuk melihat histori pembelian. Laporan Pembelian berisikan informasi tentang tanggal, nama vendor, keterangan, nama barang, kuantitas, dan harga pada saat itu beli. Informasi ini berguna untuk pemilik melakukan perbandingan harga pada pembelian selanjutnya.

Gambar 18. Laporan Pembelian

19. Laporan Penjualan

Laporan Penjualan mencatat semua transaksi penjualan barang yang dibeli oleh pelanggan. Laporan ini berguna bagi pemilik untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan pemasaran produk dan penentuan harga.

Gambar 19. Laporan Penjualan

20. Laporan Persediaan

Laporan Persediaan berisikan tetang sisa stok persediaan yang terjadi akibat transaksi pembelian dan penjualan. Sebagian besar modal pemilik diinvestasikan dalam pembelian persediaan. Maka dari itu, Laporan Persediaan harus akurat dan sesuai dengan persediaan yang ada.

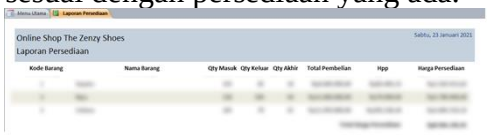

Gambar 20. Laporan Persediaan

21. Laporan Hutang

Laporan Hutang disusun untuk menunjukkan total hutang yang dimiliki kepada vendor, sehingga lebih mudah dalam mengontrol pelunasan hutang. Dalam Laporan Hutang dapat dilihat dari total pervendor dengan rincian nomor pembelian, tanggal, total yang dibayar sebelumnya dan total sisa hutang.

Gambar 21. Laporan Hutang

22. Laporan Piutang

Laporan Piutang disusun untuk menampilkan total yang dihutang oleh pelanggan. Dalam laporan ini dapat disajikan total piutang berdasarkan nama vendor dengan informasi berupa nomor penjualan, tanggal, total yang telah dibayar sebelumnya, dan total sisa piutang.

Gambar 22. Laporan Piutang

23. Buku Besar

Buku Besar dijadikan sebagai laporan yang dapat menampilkan seluruh transaksi, yang telah diinput berdasarkan kode akun. Pengguna juga dapat melihat saldo akhir per setiap kode akun dari nomor urutan terkecil hingga terbesar.

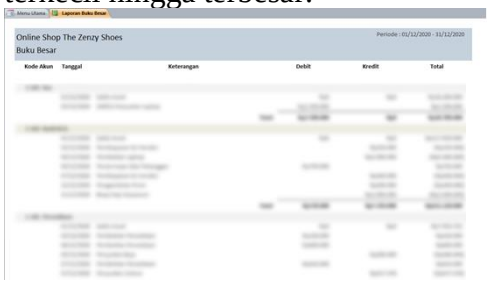

Gambar 23. Buku Besar

Penulis melakukan kunjungan selanjuntnya dengan melakukan penjelasan cara penggunaan sistem yang telah dirancang, mulai dari penginputan pada setiap *form* hingga cara menyajikan *report* secara detail. Penulis juga menjelaskan bagaimana penginputan jurnal umum, agar pengguna lebih mengerti tentang akuntansi dan menghindari salah input yang akan menyebabkan tidak *balance* atau *error*. Setelah penjelasan cara penggunaan sistem dilanjuti dengan pelatihan yaitu mengajari cara penginputan dan meminta pengguna untuk mencoba menginput data selama 1 bulan.

Tahapan selanjutnya yang ketiga, penulis melakukan kunjungan kembali dan menambahkan saldo awal pada beberapa kode akun untuk membalancekan total laporan. Penulis juga melakukan pelatihan ulang bagi pengguna, dikarenakan ada form yang masih kurang dimengerti oleh pengguna.

Dalam implementasi keempat, penulis dan dosen pembimbing melakukan kunjungan ke tempat mitra untuk melihat apakah pengguna sudah mulai lancar dalam menginput. Penulis melakukan pengecekan pada sistem untuk memastikan seluruh transaksi sudah terinput dengan benar dan memastikan pengguna sudah tidak ada kendala dalam penggunaan sistem. Setelah implementasi keempat adapun kondisi yang telah diterapkan pada *Online Shop* The Zenzy Shoes yang meliputi: pengguna menjadi lebih mudah dalam menginput transaksi yang dikarenakan telah tersetting secara otomatis dibandingkan *Microsoft Office Excel*, adanya laporan keuangan yang dapat membantu pemilik untuk mengetahui kinerja keuangan, laporan persediaan yang dapat membantu pengguna dalam mengecek stok.

Simpulan

Penulis merancang sistem sesuai dengan permintaan UMKM, sistem

yang diharapkan dari pengguna adalah merancang sistem yang sederhana dan mudah dimengerti. Dalam perancangan tersebut, penulis melakukan pembuatan *form* data vendor, data pelanggan, data barang, pembelian, penjualan dan dilengkapi dengan *form* daftar akun, jurnal umum, dan aset agar dapat menyajikan informasi pada laporan keuangan dan setelah perancangan sistem selesai akan adanya implementasi dengan UMKM.

Hasil dari implementasi yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akutansi yang telah dirancang dapat memberikan dampak positif dalam membantu kelangsungan usaha. Sistem yang dirancang dapat membantu pengguna lebih mudah dalam pengecekan stock dan juga menyajikan laporan keuagan, tentunya juga akan berpengaruh keputusan pemilik dalam menjalankan usahanta jika dapat menyajikan informasi yang lebih akurat.

Penulis menyarankan untuk pembuatan laporan PKM berikutnya tidak hanya merancang menggunakan sistem *Microsoft Office Access*, melainkan dapat merancang sistem menggunakan aplikasi lainnya ataupun website. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik *Online Shop* The Zenzy Shoes yang memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, keluarga dan teman-teman penulis yang memberikan semangat, bantuan, dan masukan dalam proses pengerjaan artikel.

Daftar Pustaka

Admaja, F. M. M. A., & Oktaviana, U. K. (2019). *Rancangan penyusunan laporan keuangan berbasis microsoft access berdasarkan sak emkm pada ukm dewi prol tape*. *10*(1). https://doi.org/10.18860/em.v10i1.5800

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan*.

Herispon. (2018). *Analisis laporan keuangan*. 1–176.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi & manajemen*.

Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan pencatatan dan laporan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 219–226. https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818

Yadiati, W. (2017). *Teori akuntansi*.